

STATISTIK DAERAH

Kota Gorontalo

2016



STATISTIK DAERAH

Kota Gorontalo

2016



STATISTIK DAERAH KOTA GORONTALO 2016

Nomor Publikasi : 75715.1513
Katalog BPS : 1101002.7571
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 29 halaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Statistik Daerah Kota Gorontalo 2016 merupakan publikasi resmi Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo. Publikasi ini memuat berbagai informasi terpilih antara lain tentang kondisi geografi, kependudukan, produksi, perkembangan harga, pengeluaran penduduk dan pendapatan daerah. Informasi tersebut memotret perubahan dan perkembangan kemajuan pembangunan yang dicapai oleh Kota Gorontalo selama satu tahun.

Statistik Daerah Kota Gorontalo 2016 menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya BPS Kota Gorontalo untuk menyajikan data dan informasi secara rutin setiap tahun sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna data. Oleh sebab itu, penyajian data dalam Statistik Daerah Kota Gorontalo 2016 ini dibuat sederhana, ringkas dan komprehensif agar dapat dipahami dengan mudah dan cepat oleh para pengguna data.

Kami berharap Statistik Daerah Kota Gorontalo 2016 dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan, evaluasi kemajuan pembangunan, analisis akademik, dan perencanaan bisnis.

Kami sangat mengharapkan masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan isi dan penyajian data dalam Statistik Daerah Kota Gorontalo 2016.

Gorontalo, September 2016

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Kepala,

Awa Uddin Kurusi, SE, MM
NIP. 19660715 199301 1 001



DAFTAR ISI

	Hal		Hal
1. Geografi dan Iklim.....	1	11. Industri Pengolahan.....	12
2. Pemerintahan.....	2	12. Hotel dan Pariwisata.....	13
3. Penduduk.....	4	13. Transportasi dan Komunikasi.....	14
4. Ketenagakerjaan.....	5	14. Harga-harga.....	15
5. Pendidikan.....	6	15. Pengeluaran Penduduk.....	16
6. Kesehatan.....	7	16. Perdagangan.....	17
7. Perumahan.....	8	17. Pendapatan Regional.....	18
8. Pembangunan Manusia.....	9	18. Perbandingan Regional.....	19
9. Pertanian.....	10	Lampiran Tabel.....	20
10. Energi.....	11		

2

PEMERINTAHAN

Pada tahun 2015 jumlah PNS di Kota Gorontalo lebih banyak dibanding tahun 2014.



Statistik Pemerintahan di Kota Gorontalo, 2012-2015

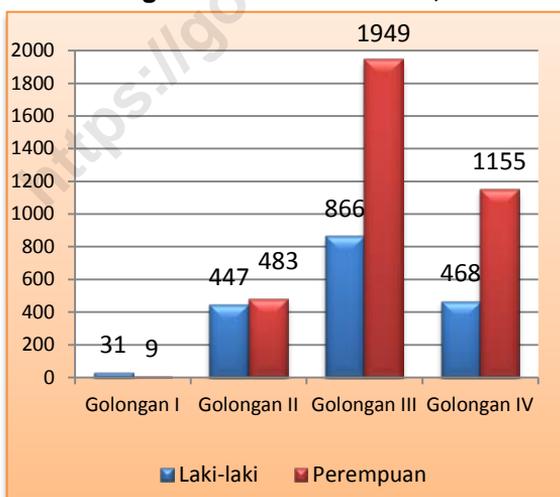
Wilayah Administrasi	2012	2013	2014	2015
Kecamatan	9	9	9	9
Kelurahan	50	50	50	50
RW	239	170	170	170
RT	753	388	388	388
Jumlah PNS	2012	2013	2014	2015
Laki-laki	1.909	1.821	1.831	1.812
Perempuan	3.636	3.570	3.568	3.596
Total	5.545	5.391	5.399	5.408

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2013-2016

Tahukah Anda

PNS perempuan di Pemerintahan Kota Gorontalo jumlahnya 66 persen dari seluruh jumlah PNS atau dua kali lipat dari jumlah PNS laki-laki

Persentase PNS di Kota Gorontalo Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2015



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

Sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, jumlah kecamatan dan kelurahan di Kota Gorontalo mengalami peningkatan yang diakibatkan karena pemekaran. Pada tahun 2001, jumlah kecamatan sebanyak 3 dan bertambah sebanyak 3 kecamatan selama periode 2003-2004. Pada tahun 2012 Walikota Gorontalo meresmikan 3 kecamatan baru, sehingga jumlah kecamatan di Kota Gorontalo menjadi 9.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kota Gorontalo mengalami peningkatan dari 5.399 orang pada tahun 2014 menjadi 5.408 orang pada tahun 2015. Dilihat dari komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai perempuan jauh lebih besar dari pada jumlah pegawai laki-laki.

Penambahan jumlah pegawai pada tahun 2015 terjadi pada pegawai perempuan yaitu bertambah 28 orang. Sedangkan jumlah pegawai laki-laki berkurang 19 orang pada tahun 2015.

Sementara itu, jika dilihat menurut golongan, maka komposisinya adalah sebagai berikut:

1. Golongan I sebanyak 40 orang,
2. Golongan II sebanyak 930 orang,
3. Golongan III sebanyak 2.815 orang,
4. Golongan IV sebanyak 1.623 orang.

Tahukah Anda

Sejak tanggal 18 Maret 2011 hingga sekarang jumlah kecamatan di Kota Gorontalo bertambah menjadi 3 kali lipat yaitu dari 3 kecamatan menjadi 9 kecamatan.



PEMERINTAHAN

2

Persentase PAD terhadap penerimaan APBD mengalami sedikit peningkatan dari 14,38 persen di tahun 2013 menjadi 16,94 persen di tahun 2014.

Peta perpolitikan Kota Gorontalo diwarnai dengan dominasi Partai GOLKAR, PAN, dan Demokrat di parlemen (DPRD) yang diikuti oleh Partai PPP, PDI-P, HANURA GERINDRA dan PBB. Jumlah anggota DPRD yang berasal dari Partai Golkar, PAN dan Demokrat masing-masing sebanyak 4 orang. Jumlah terbanyak kedua ditempati PPP, PDI-P, HANURA dengan jumlah perolehan kursi masing-masing sebanyak 3 kursi, Partai Gerindra dan PDI-P masing-masing sebanyak 2 kursi.

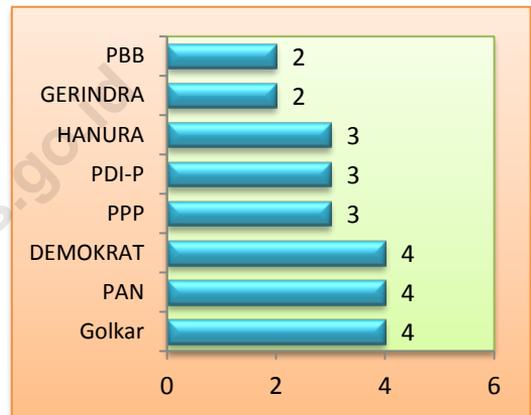
Tahukah Anda

Tiga puluh satu persen anggota DPRD Kota Gorontalo periode 2014-2019 adalah perempuan.

Untuk membiayai pembangunan, Pemerintah Kota Gorontalo pada tahun 2015 menghabiskan anggaran 877,33 milyar rupiah seperti yang tercatat pada realisasi APBD Kota Gorontalo. Jumlah ini naik 21,61 persen dibanding APBD pada 2014 yakni sebesar 721,44 milyar rupiah.

Pada tahun 2015, dari total realisasi penerimaan pada APBD sebesar 891,35 milyar rupiah, PAD hanya menyumbang sebesar 142,09 milyar rupiah atau sekitar 15,94 persen, sementara DAU menyumbang sekitar 474,49 milyar rupiah atau sekitar 53,23 persen. Perlu juga dicatat bahwa selama periode 2013-2015 telah terjadi kenaikan yang cukup signifikan baik pada DAU maupun PAD.

Anggota DPRD Kota Gorontalo Periode 2014-2019 (kursi)



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

APBD Kota Gorontalo, 2013-2014 (milyar rupiah)

Uraian	2013	2014	2015
Realisasi APBD			
Penerimaan	675,31	754,94	891,35
Pengeluaran	655,07	721,44	877,33
PAD	97,09	124,72	142,09
DAU	419,15	456,33	474,49

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014, 2015 dan 2016

Tahukah Anda

48 persen dari total realisasi pengeluaran pada APBD Kota Gorontalo tahun 2014 digunakan untuk belanja pegawai

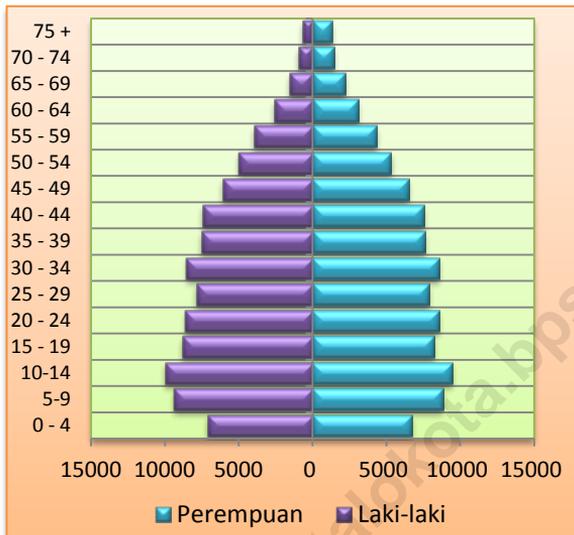
3

PENDUDUK

Kepadatan Penduduk di Kota Gorontalo terus meningkat. Hal ini harus diikuti dengan tata ruang wilayah yang memadai.



Piramida Penduduk Kota Gorontalo, 2015 (jiwa)



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

Indikator Kependudukan Kota Gorontalo, 2014-2015

Uraian	2014	2015
Jumlah penduduk (jiwa)	192.031	193.898
Sex Ratio (persen)	99	99
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	2.429	2.453

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015-2016

Komposisi penduduk Kota Gorontalo didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang bisa diamati adalah jumlah penduduk usia 0-4 tahun lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk 5-9 tahun. Hal tersebut menunjukkan tingkat laju pertumbuhan penduduk bisa ditekan.

Jumlah penduduk Kota Gorontalo pada tahun 2015 mencapai 193.898 jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, terjadi penambahan penduduk sebanyak 1.867 jiwa. Jumlah penduduk pada tahun 2014 sebanyak 192.031 jiwa.

Dengan luas wilayah 79,03 km² berarti setiap km² ditempati penduduk sebanyak 2.453 jiwa pada tahun 2015.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya mencapai angka 99. Pada tahun 2015, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki.

Dilihat menurut kelompok usia produktif, komposisi penduduk Kota Gorontalo usia 15-59 tahun adalah 66,27 persen. Sementara itu, kelompok umur 0-14 tahun dan 60 tahun ke atas masing-masing adalah 26,58 persen dan 7,16 persen.

Tahukah Anda

Kecamatan Kota Selatan merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terpadat yaitu 7.997 jiwa /km²



KETENAGAKERJAAN

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Gorontalo cenderung menurun pada tahun 2015. Angka TPT Kota Gorontalo Tahun 2014 sebesar 7,22 persen turun menjadi 6,14 persen pada tahun 2015

4

Pada tahun 2015 dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar setengah penduduk Kota Gorontalo termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami peningkatan selama periode 2014-2015 dari 62,22 persen menjadi 64,83 persen.

Pasar tenaga kerja Kota Gorontalo juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja mencapai 60 persen pada tahun 2015. Tingkat pengangguran terlihat menurun selama kurun waktu 2014-2015. Pada tahun 2014 tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 7,22 persen. Angka ini menurun menjadi 6,14 persen pada tahun 2014.

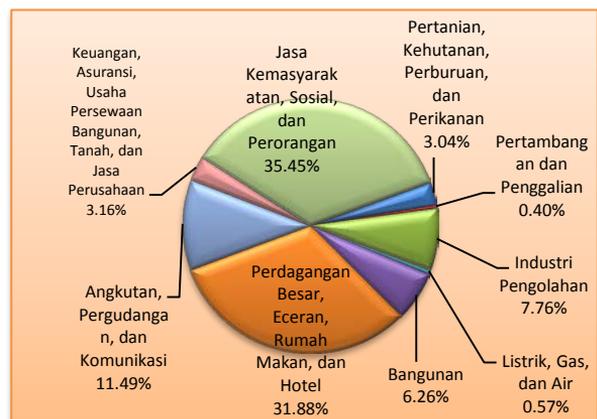
Berdasarkan lapangan pekerjaan utama, Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan merupakan sektor terbesar dimana penduduk Kota Gorontalo berusia 15 tahun ke atas bekerja. Sebanyak 35,45 persen bekerja di sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan, sebanyak 31,88 persen bekerja disektor Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel, sebanyak 11,49 persen bekerja disektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Gorontalo, 2014-2015 (persen)

Uraian	2014	2015
TPAK	62,22	64,83
TPT	7,22	6,14
Angkatan Kerja	62,22	64,83
Bekerja	57,73	60,85
Pengangguran	4,49	3,98
Bukan Angkatan Kerja	37,78	35,17
Sekolah	15,43	13,75
Mengurus Rumah Tangga	18,33	18,57
Lainnya	4,01	2,84

Sumber: BPS, Sakernas

Persentase Lapangan Pekerjaan Utama Penduduk Berusia 15 Tahun Ke atas, Tahun 2015



Sumber: BPS, Sakernas

Tahukah Anda

Pada tahun 2015 dari total penduduk bukan angkatan kerja sekitar 52,81 persen mengurus rumah tangga.

5

PENDIDIKAN

Rata-rata lama sekolah penduduk Kota Gorontalo tahun 2015 adalah 10 tahun atau memutuskan untuk berhenti sekolah pada saat kelas XI SMA.



Indikator Pendidikan Kota Gorontalo, 2012-2015

Uraian	2012	2013	2014	2015
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	10,00	10,24	10,28	10,29
Angka Partisipasi Sekolah (APS)				
7-12	99,98	100,00	99,61	99,08
13-15	96,58	85,94	92,20	92,35
16-18	72,38	59,06	71,85	82,12

Sumber: BPS, Susenas

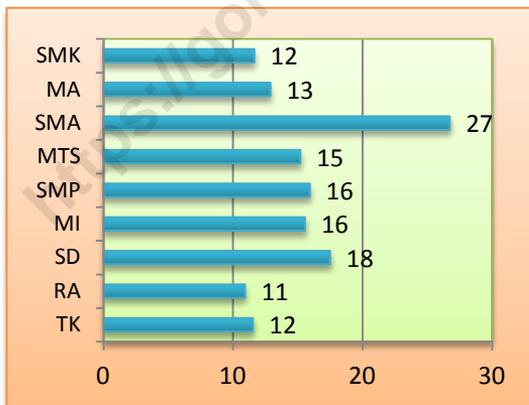
Pada tahun 2015, Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk pada kelompok usia 7-12 mengalami penurunan yaitu sebesar 99,08 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk usia sekolah yang masih bersekolah pada usia 7-12 tahun mengalami penurunan.

Dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Provinsi Gorontalo, ternyata penduduk Kota Gorontalo bersekolah lebih lama yang ditunjukkan dengan rata-rata lama sekolah 10 tahun, atau memutuskan berhenti ketika kelas XI SMA.

Tahukah Anda

Pada tahun akademik 2015/2016 di Kota Gorontalo terdapat 8 SMK.

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Gorontalo, 2015



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kota Gorontalo untuk tahun ajaran 2015/2016 seorang guru rata-rata mengajar 18 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit, dimana untuk jenjang pendidikan SMP, SMA dan SMK rata-rata seorang guru mengajar 16, 27, dan 12 murid.



KESEHATAN

6

Common cold atau **batuk pilek** merupakan kasus penyakit terbanyak di Kota Gorontalo.

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kota Gorontalo pada tahun 2015 fasilitas kesehatan tertinggi adalah puskesmas yaitu mencapai 56,40 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan ketersediaan fasilitas kesehatan yang lengkap dan murah. Persentase penduduk berobat jalan mendatangi praktek dokter sebanyak 30,60 persen.

Jumlah kasus penyakit tertinggi di Kota Gorontalo adalah *Common Cold* (flu yang disertai batuk) dengan jumlah kasus 37.361. Kasus penyakit terbanyak kedua adalah kasus Radang Sendi sebanyak 8.462 kasus. Selanjutnya adalah penyakit radang perut, dan dermatitis kontak. Sementara itu jumlah kasus demam berdarah pada tahun 2014 sebanyak 96 kasus.

Tahukah Anda

Pada tahun 2015 di Kota Gorontalo angka kematian ibu tercatat 99,8 per 100.000 kelahiran hidup

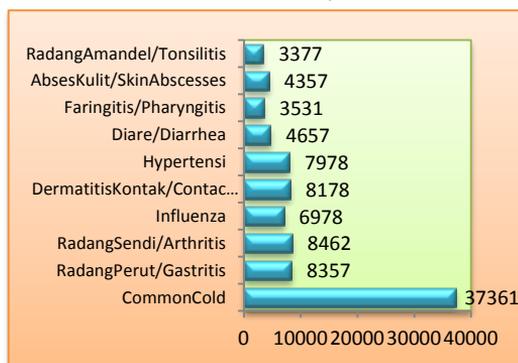
Pada periode 2015 angka kematian bayi di Kota Gorontalo mengalami penurunan jika dibanding pada tahun 2014 yang sebesar 13,1 per 1000 kelahiran, pada tahun 2015 tercatat 12,7 per 1000 kelahiran. Sementara itu, angka harapan hidup meningkat selama kurun waktu 2012-2015 dari 71,57 tahun 2012 menjadi 71,69 tahun 2015. Berbagai upaya telah dan terus dilakukan oleh pemerintah guna menekan angka kematian bayi dan meningkatkan angka harapan hidup.

Statistik Kesehatan Kota Gorontalo 2012-2015

Uraian	2012	2013	2014	2015
Tempat berobat jalan (persen)				
Rumah Sakit	5,67	3,81	3,69	10,20
Praktek Dokter	46,55	32,70	48,50	30,60
Puskesmas	34,10	46,64	35,55	56,40
Lainnya	13,68	16,33	12,26	2,80

Sumber: BPS

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gorontalo, 2014



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

Statistik Kesehatan Kota Gorontalo, 2012-2015

Uraian	2012	2013	2014	2015
Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	7,7	8,0	13,1	12,7
Angka Harapan Hidup (tahun)	71,57	71,62	71,68	71,69
Bayi Berat Badan Lahir Rendah (persen)	1,72	2,38	1,92	3,1

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo dan Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

7

PERUMAHAN

Di Kota Gorontalo masih terdapat 16,80 persen penduduk yang minum air dari sumber air minum tidak layak.



Statistik Perumahan Kota Gorontalo, 2013-2015 (persen)

Uraian	2013	2014	2015
Rumahtangga dengan Luas Lantai per Kapita < 10 m ²	28,3	27,73	23,7
Fasilitas tempat buang air besar			
Sendiri	62,78	60,86	61,3
Bersama	22,08	24,48	26,9
Umum	11,33	10,40	8,8
Tidak ada	3,80	4,26	3

Sumber: BPS

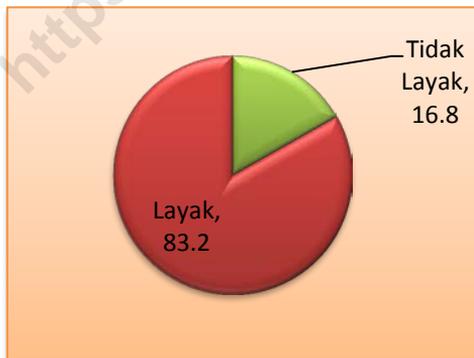
Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Pada tahun 2015 masih ada sekitar 23,7 persen rumahtangga di Kota Gorontalo tinggal di rumah dengan luas lantai per kapita kurang dari 10 m².

Salah satu indikator perumahan yang menunjukkan kesadaran masyarakat akan kesehatan adalah tersedianya tempat buang air besar. Pada tahun 2015 jumlah rumahtangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar sebesar 3 persen. Sedangkan 97 persen telah memiliki fasilitas buang air besar baik sendiri, bersama maupun umum.

Tahukah Anda

rumahtangga di Kota Gorontalo yang memiliki akses listrik PLN pada tahun 2015 mencapai 100 persen.

Statistik Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2015



Sumber : BPS

Sumber air minum merupakan sumber air yang digunakan untuk keperluan air minum oleh rumah tangga. Akses terhadap air minum bersih tampaknya belum menjadi masalah yang serius bagi penduduk di Kota Gorontalo. Pada tahun 2015 sebanyak 83,2 persen rumah tangga di Kota Gorontalo menggunakan sumber air minum yang layak dikonsumsi sehari-hari. Sumber air minum yang layak dikonsumsi terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding dan sumber air minum terlindung dengan jarak ke pembuangan tinja lebih dari 10 m.



PEMBANGUNAN MANUSIA

Persentase penduduk miskin Kota Gorontalo mencapai yaitu 5,85 persen pada tahun 2014.

8

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kota Gorontalo dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan. Angka IPM Kota Gorontalo mengalami peningkatan dari 73,56 pada tahun 2011 menjadi 75,62 pada tahun 2015. Lambatnya kenaikan IPM ini dapat dipahami, mengingat dampak dari investasi di sektor kesehatan dan pendidikan khususnya terhadap peningkatan indikator penyusun IPM akan terlihat secara nyata dalam jangka panjang.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Gorontalo, 2011-2015



Sumber: BPS

Statistik Kemiskinan Kota Gorontalo, 2011-2014

Uraian	2011	2012	2013	2014
Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	264.550	295.444	332.241	376.010
Penduduk Miskin (persen)	5,97	5,61	5,99	5,85
Indeks Kedalaman Kemiskinan	0,98	0,56	0,87	0,76
Indeks Keparahan Kemiskinan	0,26	0,08	0,18	0,19

Sumber : BPS, Susenas

Tahukah Anda

Pada tahun 2015 Indeks Pembangunan Manusia Kota Gorontalo menduduki peringkat pertama di Provinsi Gorontalo.

Tingkat kemiskinan di Kota Gorontalo tergolong cukup rendah jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan nasional. Persentase penduduk miskin mencapai 5,99 persen pada tahun 2013, turun menjadi 5,85 persen pada tahun 2014.

Catatan:

- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan

9

PERTANIAN

Pesatnya pembangunan di Kota Gorontalo berpengaruh terhadap luas lahan pertanian. Pada tahun 2015 produksi jagung mengalami peningkatan.



Statistik Tanaman Pangan Kota Gorontalo, 2012-2015

Uraian	2012	2013	2014	2015
Padi Sawah				
Luas Panen (ha)	1.528	1.976	2.330	1.687
Produksi (ton)	8.984,5	11.668,3	15.890,06	10.966
Jagung				
Luas Panen (ha)	31	11	24	28
Produksi (ton)	165,82	50,2	117,6	133,5

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2013-2016

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan utama di Kota Gorontalo. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Produksi padi sawah di Kota Gorontalo selama periode 2012-2015, berfluktuasi. Produksi padi sawah pada tahun 2015 menurun, yaitu dari 15.890,06 ton tahun 2014 menjadi 10.966 ton pada tahun 2015. Penurunan produksi yang terjadi pada tahun 2015 lebih disebabkan oleh menurunnya luas panen. Pada tahun 2014 produktivitas padi sawah Kota Gorontalo mencapai 68,2 kuintal per hektar dan turun menjadi 65 kuintal per hektar pada tahun 2015.

Salah satu tanaman palawija yang dikembangkan di Kota Gorontalo adalah jagung. Selama periode 2011-2014 produksi jagung juga berfluktuasi. Produksi jagung pada tahun 2013 turun menjadi 50,2 ton. Kemudian meningkat pada tahun 2014 sebesar 118,8 ton. Kemudian meningkat kembali pada tahun 2015 mencapai 133,5 ton. Peningkatan produksi yang terjadi pada tahun 2015 lebih disebabkan oleh bertambahnya luas panen. Luas panen jagung meningkat dari 24 hektar pada tahun 2014 menjadi 28 hektar pada tahun 2015.

Tahukah Anda
Kategori pertanian hanya menyumbang 4,93 persen terhadap PDRB pada tahun 2014.

Produktivitas Padi Sawah dan Jagung di Kota Gorontalo, 2015 (kuintal per ha)



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016



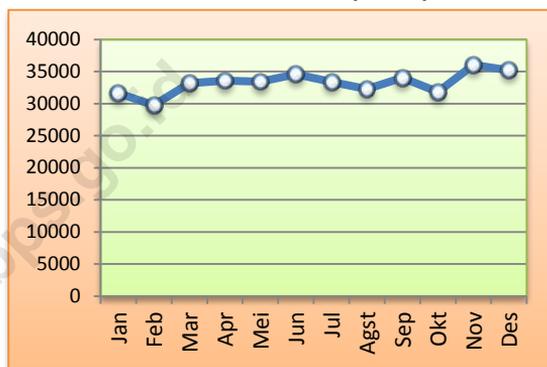
ENERGI

10

Pada Tahun 2015, meskipun jumlah pelanggan air bersih mengalami penurunan, tetapi produksi air yang disalurkan mengalami peningkatan.

Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah listrik yang terjual/didistribusikan pada tahun 2015 rata-rata tercatat sebesar 33.235 MWh. Dilihat dari rata-rata listrik yang terjual/ didistribusikan, daya listrik yang tersambung di Provinsi Gorontalo sebesar 226.188 KVA.

Listrik Terjual Setiap Bulan pada Cabang PLN di Provinsi Gorontalo (MWh), 2015



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

Tahukah Anda

Hingga bulan Desember 2014 jumlah pelanggan PLN yang tercatat di kantor cabang PLN sebanyak 217.578 pelanggan.

Produksi air minum pada tahun 2015 mengalami penu jika dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 air minum yang disalurkan tercatat 6.456,06 ribu m³. Air minum tersebut didistribusikan kepada 20.772 pelanggan.

Banyaknya Pelanggan PDAM di Kota Gorontalo, 2012-2015



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

Jumlah Pelanggan PDAM pada tahun 2015 mengalami sedikit penurunan dibanding tahun sebelumnya. Jumlah pelanggan PDAM pada tahun 2014 sebanyak 22.204 pelanggan dan 2015 sebanyak 20.772 pelanggan.

Air Minum yang Disalurkan PDAM Kota Gorontalo Menurut Jenis Konsumen, 2012-2015 (000 m³)

Jenis Konsumen	2012	2013	2014	2015
Sosial	888,24	762,69	778,67	772,61
Non Niaga	4 544,55	4 416,37	4 890,46	4,987,39
Niaga	447,48	673,93	718,57	688,41
Industri	200,99	-	-	-
Khusus	3,25	9,94	9,38	7,66
TOTAL	6 084,50	5 862,93	6 397,08	6456,07

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

11

INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor industri pangan (makanan dan minuman) adalah sektor yang menyerap tenaga kerja terbanyak.



Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Kota Gorontalo, 2015

Uraian	Jumlah Industri	Tenaga Kerja
Industri Pangan	1.606	2.934
Industri Sandang	100	261
Industri Kimia dan Bahan Bangunan	617	1.775
Industri Logam dan Elektronika	255	841
Industri Kerajinan	271	593
Total	2.849	6.404

Sumber: Kota Gorontalo dalam Angka 2016

Perkembangan Nilai Tambah Bruto Sektor Industri Pengolahan di Kota Gorontalo (juta rupiah), 2011-2014



Keterangan : * angka sementara

** angka sangat sementara

Sumber: Kota Gorontalo dalam Angka 2016

Perkembangan industri pengolahan di Gorontalo masih didominasi oleh industri pangan (makanan dan minuman). Jumlahnya ada 1.606 industri atau 56 persen dari seluruh industri yang ada di Kota Gorontalo. Seiring dengan banyaknya industri pangan, jumlah tenaga kerja industri pangan pun menyerap paling banyak tenaga kerja yaitu sebanyak 2.934 tenaga kerja.

Tahukah Anda

Nilai Tambah Bruto (NTB) sektor industri pengolahan di Kota Gorontalo memiliki kontribusi terhadap NTB Kota Gorontalo sebesar 4,63 persen pada tahun 2014.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan industri dan industri kerajinan rumah tangga, Nilai Tambah Bruto sektor ini juga meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2010 nilainya sebesar 154.418,8 juta rupiah meningkat menjadi 240.315,3 pada tahun 2014.

Catatan:

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Pada tahun 2015 jumlah hotel di Kota Gorontalo berkurang dibanding tahun sebelumnya, tetapi tingkat penghunian kamar mengalami peningkatan

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata pada tahun 2015 terdapat 52 usaha akomodasi di Kota Gorontalo. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel pada tahun 2014 sebesar 36,03 persen dan meningkat menjadi 45,03 persen pada tahun 2015.

Meskipun jumlah usaha akomodasi berkurang, tetapi tingkat penghunian kamar mengalami peningkatan. Rata-rata menginap tamu tidak mengalami perubahan yang terlalu signifikan.

Tahukah Anda

Pada tahun 2015 jumlah objek wisata/taman rekreasi di Kota Gorontalo tercatat sebanyak 26 objek wisata

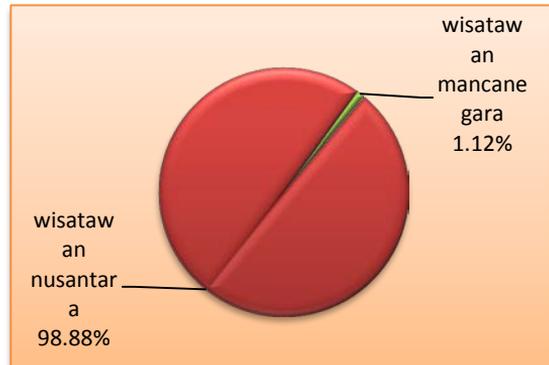
Berdasarkan statistik kunjungan wisata, jumlah wisatawan di Kota Gorontalo pada tahun 2015 sebanyak 161.699 wisatawan dengan komposisi 98,88 persen wisatawan nusantara (wisnus) dan 1,12 persen wisatawan mancanegara (wisman). Peningkatan kunjungan wisata pada tahun 2015, sejalan dengan jumlah tamu yang menginap di hotel. Pada tahun 2014 secara rata-rata seorang tamu asing dan tamu dalam negeri yang menginap di hotel adalah 2 malam.

Statistik Penyediaan Akomodasi dan Pariwisata Kota Gorontalo, 2012-2015

Uraian	2012	2013	2014	2015
Jumlah usaha akomodasi	46	50	53	52
Tingkat Penghunian Kamar	41,19	45,65	36,03	45,03
Rata-rata Menginap Tamu	2,32	2,30	2,31	2,07
Dalam Negeri	2,33	2,30	2,31	2,07
Asing	1,81	2,97	2,49	2,49

Sumber: BPS

Jumlah Wisatawan di Kota Gorontalo, 2015



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

Tahukah Anda

Selama tahun 2014, TPK tertinggi terjadi pada bulan September yang mencapai 71,74 persen.

13

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Kenyamanan dan keselamatan dalam berkendara bisa di dukung dengan kondisi jalan yang baik. Di Kota Gorontalo masih ada 4,88 persen jalan yang rusak. Kondisi tersebut akan mengurangi kenyamanan pemakai jalan.

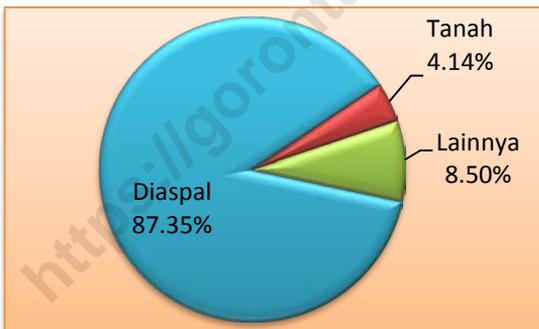


Statistik Transportasi Kota Gorontalo, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015
Panjang Jalan (km)			
Jalan Nasional	21,24	13,86	13,99
Jalan Provinsi	26,44	27,58	23,94
Jalan Kota	229,54	229,54	224,29
Jumlah Kendaraan (unit)			
Mobil Penumpang	8.146	9.129	10.118
Bus	256	261	266
Mobil Barang	5.061	5.474	5.781
Sepeda Motor	71.945	77.613	81.979
Mobil Khusus	55	59	73
Jumlah	85.463	92.536	98.217

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

Panjang Permukaan Jalan di Kota Gorontalo menurut jenisnya (km), 2015



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 224,29 km jalan kota.

Tahukah Anda

Sekitar 6,25 persen dari total panjang jalan Kota Gorontalo, pada tahun 2015 dalam kondisi rusak berat.

Jumlah kendaraan bermotor di Kota Gorontalo menurut jenisnya pada tahun 2015 mencapai 98.217 unit . Sepeda motor merupakan kendaraan terbanyak, yaitu mencapai 83,47 persen, kendaraan bermotor lainnya seperti mobil penumpang mencapai 10,30 persen, Mobil Barang mencapai 5,89 persen, bus 0,27 persen, dan mobil khusus 0,07 persen.

Di sektor komunikasi, Kantor Pos menjadi salah satu fasilitas yang digunakan dalam melakukan pengiriman paket/barang. Pada tahun 2015, tercatat jumlah produk pos yang dikirim dari Kota Gorontalo sebanyak 54.095 produk. Sedangkan produk yang diterima selam tahun 2015 sebanyak 327.915 produk. Adapun produk yang dikirim atau diterima kantor pos berupa surat kilat, surat kilat khusus, paket standar dalam negeri, paket kilat khusus dan wesel pos.



HARGA-HARGA

Inflasi terendah terjadi pada kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan.
Laju inflasi di kelompok Bahan Makanan meningkat cukup besar.

14

Indeks Harga Konsumen (IHK) digunakan sebagai indikator perekonomian suatu wilayah. IHK menunjukkan perkembangan harga dari waktu ke waktu. IHK Kota Gorontalo mencapai 120,22 pada tahun 2015.

Laju inflasi Kota Gorontalo Tahun 2015 menunjukkan adanya penurunan dibandingkan Tahun 2014. Tingkat inflasi di Kota Gorontalo tercatat turun dari 6,14 persen pada tahun 2014 menjadi 4,30 di tahun 2015. Dilihat dari kelompoknya, laju inflasi tertinggi selama tahun 2015 adalah kelompok Bahan Makanan yakni 11,35 persen. Sementara itu, penyumbang inflasi terendah adalah dari kelompok Transport, komunikasi dan yakni sebesar -1,54 persen.

Perkembangan harga beberapa komoditas makanan di Kota Gorontalo cukup berfluktuasi. Harga komoditas cabe menunjukkan fluktuasi yang cukup tinggi. Harga tertinggi terjadi pada Bulan Desember dengan harga rata-rata Rp. 74.400 perkilogram. Selain cabe, komoditas yang menunjukkan pergerakan cukup berfluktuasi adalah harga bawang merah dan Daging Ayam Ras. Sementara itu harga beras dan tomat cenderung stabil.

Laju Inflasi di Kota Gorontalo (persen), 2013-2015

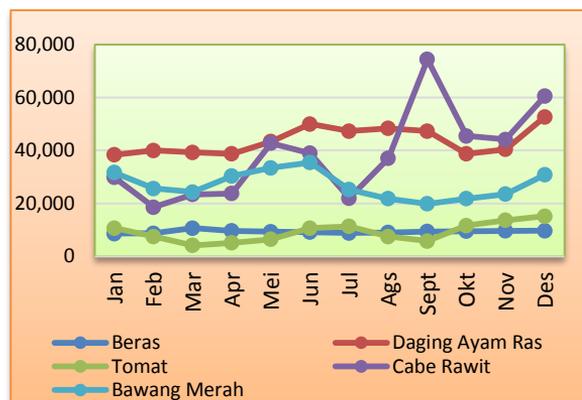
Kelompok	2013	2014	2015
Umum	5,84	6,14	4,30
Bahan Makanan	6,61	2,18	11,35
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau.	8,17	4,76	6,68
Perumahan, Air, Listrik, dan bahan Bakar	3,69	5,74	2,36
Sandang	1,09	5,29	2,53
Kesehatan	5,95	5,55	2,85
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	0,28	4,55	2,99
Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	9,14	13,42	-1,54

Sumber: BPS

Tahukah Anda

Pada tahun 2015, laju inflasi P to P tertinggi terjadi pada bulan Desemberyaitu sebesar 1,89 persen.

Perkembangan Harga Beberapa Komoditas makanan di Kota Gorontalo, 2015 (per kg)



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

15

PERDAGANGAN

Jumlah ekspor di pelabuhan Gorontalo tahun 2015 naik dua kali lipat dibanding tahun 2014

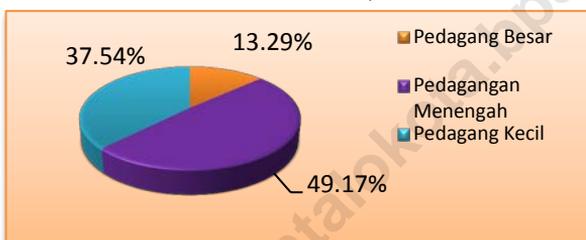


Banyaknya Perusahaan Perdagangan dengan Izin Usaha Baru di Kota Gorontalo, 2013-2015

Badan Hukum <i>Legal Entity</i>	2013	2014	2015
PT	56	28	97
CV	132	60	190
Perorangan	216	88	203
Lainnya	8	4	12
Jumlah	412	180	502

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

Persentase Pedagang Menurut Jenisnya di Kota Gorontalo, 2015



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

Nilai Ekspor Melalui Pelabuhan Gorontalo Menurut Jenis Barang, 2013-2015 (Nilai FOB US\$)

Jenis Barang	2013	2014	2015
Ikan dan Udang/Kepiting	-	-	20.000
Jagung	-	8.516.868	26.751.599
Kayu, Barang dari Kayu	159.140	85.412	289.540
Bungkil Kopra	4.016.650	854.000	-
Rotan Poles	-	-	-
Lemak dan Minyak	-	-	-
Hewan/Nabati	-	-	-
Gula tebu tetes	1.105.026	5.583.115	4.298.443
Mutiara dan Batu Permata	-	-	-
Sabut Kelapa	-	-	22.194
Baja dan Besi, Peralatan dari Besi dan Baja	-	-	-
Total	5.280.816	15.039.395	31.381.776

Sumber: BPS

Selama tahun 2013-2015, jumlah perusahaan perdagangan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu cukup berfluktuasi. Perusahaan perdagangan pada tahun 2015 yang mendapatkan izin usaha baru sebanyak 502 perusahaan. Jumlah perusahaan PT yang terdaftar sebanyak 97, CV sebanyak 190 dan Perorangan sebanyak 203.

Tahukah Anda

Pada tahun 2015 di Kota Gorontalo terdapat sekitar 9 pasar tradisional.

Nilai ekspor melalui Pelabuhan Gorontalo pada tahun 2015 tercatat sebesar 31.381.776 dolar Amerika Serikat. Nilai ekspor pada tahun 2015 naik sebesar 16.342.381 dolar Amerika Serikat dari tahun 2014. Tercatat lima komoditas yang diekspor melalui pelabuhan Gorontalo yaitu Ikan dan Udang/Kepiting, jagung, Kayu, Barang dari Kayu, Gula tebu tetes dan Sabut Kelapa. Apabila dilihat berdasarkan komoditasnya, pada dua tahun terakhir komoditas yang melakukan ekspor melalui pelabuhan Gorontalo setiap tahunnya adalah komoditas Kayu, Barang dari Kayu dan Gula tebu tetes. Nilai ekspor tahun 2015 pada komoditas Kayu, Barang dari Kayu mengalami peningkatan sekitar 3 kali lipat. Sedangkan nilai ekspor gula tebu tetes mengalami penurunan sebesar 23,01 persen dibandingkan tahun 2014.

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Kota Gorontalo sebagai salah satu wilayah tertua di Provinsi Gorontalo pada tahun 2014 memiliki nilai PDRB ADHB terbesar kedua dibandingkan 5 kabupaten lainnya di Provinsi Gorontalo.

PDRB per kapita atas dasar harga konstan (adhk 2010=100) mencerminkan tingkat pendapatan riil tiap penduduk. PDRB perkapita Kota Gorontalo menduduki peringkat ke dua dibanding seluruh kabupaten di Provinsi Gorontalo.

Pada tahun 2014 PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) Kota Gorontalo telah naik 2 kali lipat dibandingkan tahun 2010. Pada tahun 2014 PDRB adhb per kapita Kota Gorontalo telah menunjukkan besaran 26,2 juta rupiah per tahun.

Secara umum pertumbuhan ekonomi Kota Gorontalo menunjukkan kecenderungan moderat dan berada pada kisaran 7 persen pada kurun waktu 2012-2014.

Dilihat menurut sektor ekonomi, PDRB Kota Gorontalo tahun 2013 masih didominasi oleh Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor; Konstruksi

Perkembangan PDRB Kota Gorontalo (2010=100) , 2012-2014

Uraian	2012	2013*	2014**
PDRB adhk (2010=100) (milyar rupiah)	3.743,75	4.039,33	4.359,65
PDRB adhb (milyar rupiah)	4.164,41	4.668,70	5.195,37
PDRB adhb per Kapita (juta rupiah)	22,0	24,1	26,2
Pertumbuhan Ekonomi (persen)	7,88	7,90	7,93

* Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara
 Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2015

Distribusi Persentase PDRB Kota Gorontalo Menurut Sektor Ekonomi Atas Dasar Harga Berlaku, 2014**



* Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara
 Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2016

Tahukah Anda

Selama periode 2010-2014, struktur perekonomian Kota Gorontalo masih didominasi Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

17

PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB Kota Gorontalo ADHB maupun ADHK berada di urutan ke dua setelah Kabupaten Gorontalo. Sementara itu, kabupaten dengan PDRB terendah adalah Kabupaten Gorontalo Utara.



Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Gorontalo, 2012- 2014

Uraian	2012	2013*	2014**
PDRB adhb (milyar rupiah)			
Boalemo	2495,64	2820,89	3226,90
Kab. Gorontalo	6114,46	6950,44	7945,45
Pohuwato	3193,44	3576,22	4063,82
Bone Bolango	2175,27	2424,63	2768,41
Gorontalo Utara	1574,57	1767,51	1989,80
Kota Gorontalo	4164,42	4668,70	5195,37
PDRB adhb/Kapita (juta rupiah)			
Boalemo	18,15	19,93	22,17
Kab. Gorontalo	16,84	19,00	21,58
Pohuwato	23,43	25,60	28,35
Bone Bolango	14,82	16,28	18,32
Gorontalo Utara	14,70	16,32	18,17
Kota Gorontalo	21,98	24,10	26,24

Sumber: BPS

Keterangan: ** angka sangat sementara

* angka sementara

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015

Kabupaten/Kota	TPT	IPM
Boalemo	4,57	62,86
Kab. Gorontalo	3,62	63,63
Pohuwato	2,06	62,50
Bone Bolango	6,76	66,83
Gorontalo Utara	5,61	62,55
Kota Gorontalo	6,14	75,62

Sumber: BPS

Keterangan: TPT = Tingkat Pengangguran Terbuka (persen)

IPM = Indeks Pembangunan Manusia (persen)

Perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar. PDRB adhb tertinggi tercatat di Kabupaten Gorontalo yang mencapai 7.945,45 milyar rupiah pada tahun 2014. Angka ini hampir empat kali lipat lebih besar dibandingkan angka terendah yang tercatat di Kabupaten Gorontalo Utara yang hanya mencapai 1.989,80 milyar rupiah. Sementara itu, pada perbandingan PDRB adhb per kapita, Kabupaten Pohuwato menempati urutan tertinggi dan Kabupaten Gorontalo Utara menempati urutan terendah. Sedangkan Kota Gorontalo sendiri menempati urutan kedua.

Perbandingan beberapa indikator terpilih lain seperti laju pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, dan IPM juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo pada tahun 2014. Di antara 6 kabupaten/kota yang ada, laju pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi di Kota Gorontalo, sedangkan yang terendah terjadi di Kabupaten Gorontalo Utara. Sementara itu, Pada Tahun 2015 tingkat pengangguran terbuka tertinggi terjadi di Kabupaten Bone Bolango yakni sebesar 6,76 persen dan terendah di Kabupaten Pohuwato yakni sebesar 2,06 persen. IPM tertinggi tahun 2015 dimiliki Kota Gorontalo yakni sebesar 75,62 dan terendah dimiliki Kabupaten Pohuwato yakni sebesar 62,50.

Tahukah Anda

Pada tahun 2015, tingkat pengangguran terbuka di Kota Gorontalo menduduki peringkat kedua di Provinsi Gorontalo.

Komposisi Anggota DPRD Kota Gorontalo Menurut Jenis Kelamin di Kota Gorontalo Periode 2014-2019 (jiwa)

Fraksi	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Partai Golkar	3	1	4
02. PAN	3	1	4
03. Demokrat	4	-	4
04. PPP	2	1	3
05. PDI-P	2	1	3
06. HANURA	2	1	3
07. GERINDRA	2	-	2
08. PBB	1	1	2
Jumlah	19	6	25

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Gorontalo

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015

Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Boalemo	67,49	12,07	6,23	7,817	62,86
02. Kab. Gorontalo	66,63	11,99	6,63	8,398	63,63
03. Kab. Pohuwato	62,43	12,03	6,62	9,146	62,50
04. Kab. Bone Bolango	67,60	12,76	7,73	8,900	66,83
05. Kab. Gorontalo Utara	64,99	11,96	6,61	8,178	62,55
06. Kota Gorontalo	71,69	14,18	10,29	11,269	75,62
Provinsi Gorontalo	67,12	12,70	7,05	9,035	65,86

Sumber: BPS

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2015

Golongan Kepangkatan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/a	8	3	11
I/b	3	-	3
I/c	17	6	23
I/d	3	-	3
II/a	114	112	226
II/b	169	124	293
II/c	115	142	257
II/d	49	105	154
III/a	186	459	645
III/b	190	423	613
III/c	221	452	673
III/d	269	615	884
IV/a	246	658	904
IV/b	186	478	664
IV/c	28	15	43
IV/d	4	3	7
IV/e	4	1	5
Jumlah	1.812	3.596	5.408

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Gorontalo

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://gorontalokota.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Jln. Dewi Sartika No.21, Kota Tengah, Gorontalo

Telp (435) 821956, Fax (0435) 826644

Email : bps7571@bps.go.id

Homepage: <http://gorontalokota.bps.go.id>



9 772088 628001